

ABSTRAK

Raudah. 210104030056. *Manajemen Strategi Baznas Provinsi Kalsel Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Berzakat di Masyarakat.* Pembimbing (1) Ibu Hj. Jumi Herlita, M.Sc, dan Pembimbing (2) Ibu Rahmi Yuningsih Puteri, MM, Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: BAZNAS, Manajemen Strategi, Kesadaran Berzakat, Zakat, Kalimantan Selatan

Tingkat kesadaran masyarakat Kalimantan Selatan dalam menunaikan zakat masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan potensi zakat yang diperkirakan mencapai Rp3,1 triliun. Namun, jumlah zakat yang berhasil dikumpulkan masih jauh dari angka tersebut. Rendahnya capaian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, terbatasnya informasi yang tersedia, serta rendahnya kesadaran untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Padahal, zakat memiliki peran strategis dalam mendorong kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan manajemen strategi yang tepat dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan guna meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam meningkatkan kesadaran berzakat di masyarakat, dengan fokus pada tiga tahapan utama yaitu perumusan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menerapkan berbagai strategi seperti program *roadshow* ke lembaga pendidikan dan instansi, pembentukan relawan zakat untuk memperluas jangkauan edukasi, serta kampanye melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan *YouTube*. Strategi-strategi ini dilaksanakan secara terencana dan terstruktur dengan dukungan dari pemerintah daerah, media, serta tokoh masyarakat. Meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya literasi zakat di sebagian masyarakat, strategi yang dijalankan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan penghimpunan zakat serta kesadaran masyarakat untuk berzakat. Dengan penerapan strategi yang tepat dan berkelanjutan, zakat diharapkan dapat menjadi budaya dalam kehidupan masyarakat Kalimantan Selatan.